

Manajemen Pengembangan Pendidikan Tinggi Islam Berwawasan Transformatif Hidayatullah Kota Batam

Maisah¹, Isropil Siregar², Mahmud MY³, Rita Sahara Munte⁴

¹Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia, maisahmaisah123@gmail.com

²Institut Agama Islam Hidayatullah Batam, Indonesia, isropilsiregar91@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia, mamud07@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia, sahararita437@gmail.com

Abstract: Islamic higher education faces significant challenges in adapting to the demands of globalization, technological advancements, and sociopolitical changes. These challenges highlight the need for transformative management approaches that align institutional goals with the development of graduates who embody strong Islamic character and global competencies. Previous studies have identified gaps in integrating Islamic values across all aspects of governance and education, including curricula, organizational culture, and professional ethics. This study aims to address these gaps by exploring transformative management practices in private Islamic universities in Batam, Indonesia. Employing a qualitative research approach with a phenomenological perspective, the study gathered data through in-depth interviews, participatory observations, and document analysis. The findings reveal that transformative management requires not only curriculum innovation and the integration of Islamic principles but also sustained training for educators and effective use of technology to enhance teaching quality and institutional competitiveness. Despite these efforts, challenges such as limited human resources, insufficient funding, and resistance to change hinder full implementation. The study underscores the importance of cross-sector collaborations involving governments, educational institutions, and Islamic organizations to overcome resource constraints and foster innovative practices. The implications are profound, offering a framework for creating educational environments that balance academic excellence with the moral and spiritual growth of students. In conclusion, this research contributes to the development of management strategies for Islamic higher education that are holistic and inclusive, laying the groundwork for institutions to serve as agents of transformation within society while maintaining their Islamic ethos.

Keywords: Islamic Higher Education, Transformative Management, Learning Innovation.

DOI: [10.58577/dimar.v6i1.264](https://doi.org/10.58577/dimar.v6i1.264)

 OPEN ACCESS

DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam

Open access under [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) Licence.

(CC-BY) 

PENDAHULUAN

Manusia diciptakan dengan kemampuan unik yang membedakannya dari makhluk lain, yakni akal, kehendak, dan kemampuan untuk membedakan yang baik dan buruk. Keistimewaan ini tercermin dalam struktur fisik dan spiritual yang saling mendukung, menjadikan manusia sebagai spesies yang paling sempurna di alam semesta. Sebagai khalifah di bumi, manusia memiliki tanggung jawab besar untuk berkembang, baik secara individu maupun sebagai bagian dari masyarakat.¹ Pendidikan di Indonesia berkembang untuk menumbuhkan individu cerdas, berbudi luhur, dan berkontribusi pada kemajuan nasional. Pendidikan berperan sebagai agen perubahan sosial yang mengembangkan karakter dan nilai moral.² Sistem pendidikan harus beradaptasi dengan perubahan zaman, mengutamakan keterampilan seperti verifikasi informasi dan kreativitas.³ Pendidikan karakter, berdasarkan Pancasila, penting untuk kebangkitan nasional dan pengembangan budaya.⁴ Selain itu, pendidikan harus mendukung dialog antar budaya dan kewarganegaraan global untuk menghadapi tantangan global.

Integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan Indonesia sangat penting untuk mengembangkan generasi unggul secara akademis dan moral. Pendekatan ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, yang menekankan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik pendidikan. Namun, pendidikan tinggi Islam menghadapi tantangan signifikan, seperti kekurangan staf pengajar berkualitas, fasilitas terbatas, dan sumber daya pembelajaran yang ketinggalan zaman, yang menghambat efektivitasnya.⁵ Pendidikan Islam berfungsi sebagai pemersatu dalam masyarakat, mempromosikan kedewasaan dan tanggung jawab.⁶ Pendidikan karakter, yang mengintegrasikan prinsip Islam, dapat meningkatkan perkembangan emosional dan etika siswa.⁷

Upaya transformatif dalam manajemen pendidikan tinggi Islam sangat penting untuk mempertahankan relevansi di tengah perubahan global yang cepat.⁸ Dengan mengadopsi pendekatan manajerial inovatif berlandaskan prinsip Islam, lembaga dapat meningkatkan

¹ Alisyah Pitri, Hapzi Ali, and Kasful Anwar Us, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Islam: Paradigma, Berpikir Kesisteman Dan Kebijakan Pemerintah (Literature Review Manajemen Pendidikan)," *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik* 2, no. 1 (2022): 23-40, <https://doi.org/10.38035/jihhp.v2i1.854>.

² Muthi'ah Lathifah and Yakobus Ndona, "Peran Pendidikan Dalam Membangun Kemanusiaan Yang Beradab," *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 2, no. 3 (May 2024): 184-93, <https://doi.org/10.55606/lencana.v2i3.3764>.

³ Ramdanil Mubarak, Makherus Sholeh, and Ika Irayana, "Classroom Management Strategy in Implementing the Merdeka Curriculum (Independent Curriculum) in Primary Education Institutions," *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 13, no. 2 (December 31, 2023): 189-202, <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v13i2.11356>.

⁴ Armai Arief, "Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa Dalam Upaya Menghadapi Tantangan Global," *TARBIYA: Journal of Education in Muslim Society* 1, no. 2 (December 2014): 215-26, <https://doi.org/10.15408/tjems.v1i2.1269>.

⁵ Erma Pawitasari, Endin Mujahidin, and Nanang Fattah, "Pendidikan Karakter Bangsa Dalam Perspektif Islam (Studi Kritis Terhadap Konsep Pendidikan Karakter Kementerian Pendidikan & Kebudayaan)," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (April 2015): 1, <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v4i1.573>.

⁶ Mukhamad Saekan, "Islamic Education Unifying Nation," *QIJS (Qudus International Journal of Islamic Studies)* 5, no. 2 (August 2017), <https://doi.org/10.21043/qijis.v5i2.2484>.

⁷ DR. Martha Catherine Beck and Irawan Irawan, "Islam, Pancasila and Value Systems of Indonesian National Education," *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (March 2016): 1, <https://doi.org/10.15575/jpi.v1i1.610>.

⁸ Ahmad Sunoko, "Model Pengembangan Kurikulum KKNi Pada PTKIS Berbasis Pesantren (Studi Kasus Implementasi Kurikulum KKNi Di STAI Al-Anwar Sarang Rembang)," *IAIN Kudus Repository* (IAIN Kudus Repository, 2022), <http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/9232>.

pengembangan kurikulum, kualitas pengajaran, dan daya saing. Inovasi, seperti integrasi teknologi melalui Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) dan pelatihan berkelanjutan untuk pendidik, sangat penting untuk meningkatkan kompetensi dan efisiensi.^{9,10,11} Struktur tata kelola yang kuat dan kebijakan yang mencerminkan nilai-nilai lokal dan spiritual juga diperlukan untuk memastikan relevansi pendidikan Islam.¹² Namun, tantangan seperti resistensi terhadap perubahan dan kesenjangan digital harus diatasi melalui kepemimpinan strategis dan pengembangan infrastruktur.¹³ Menyeimbangkan inovasi dengan nilai tradisional dapat menciptakan pendidikan yang holistik, mendukung perkembangan akademik dan moral.

Implementasi manajemen transformatif di perguruan tinggi Islam swasta di Kepulauan Riau sangat penting untuk mengatasi tantangan seperti fasilitas yang tidak memadai, pelatihan dosen yang terbatas, dan rendahnya integrasi teknologi. Banyak institusi menghadapi keterbatasan sumber daya yang menghambat penerapan praktik pendidikan inovatif.¹⁴ Selain itu, kekurangan peluang pengembangan profesional bagi dosen mempengaruhi kualitas pengajaran.¹⁵ Untuk mengatasi hal ini, program pelatihan berkelanjutan bagi dosen dan pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan nilai lokal dengan standar global dapat meningkatkan relevansi pendidikan.¹⁶ Kolaborasi yang lebih erat antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat juga diperlukan untuk mendukung inisiatif transformatif.¹⁷ Namun, resistensi terhadap perubahan dan praktik tradisional tetap menjadi tantangan yang harus dihadapi untuk memastikan keberhasilan implementasi manajemen transformatif.

Kepemimpinan transformatif sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi Islam, terutama di perguruan tinggi swasta di Kepulauan Riau. Gaya kepemimpinan ini mendorong inovasi, meningkatkan kualitas pengajaran, dan memperkuat kompetensi dosen

⁹ Holilah Holilah and Wafi Ali Hajjaj, "Transformation Of Islamic Education Management In The Digital Era: Trends And Implications For Learning Quality," *Journal of International Multidisciplinary Research* 2, no. 10 (October 2024): 82–87, <https://doi.org/10.62504/jimr924>.

¹⁰ Shofyan Anshory, Yudin Citriadin, and Fathul Maujud, "Tata Kelola Pendidikan Islam: Strategi Manajemen Dan Tantangan Kontemporer," *ASCENT: Al-Bahjah Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (August 2024): 36–41, <https://doi.org/10.61553/ascent.v2i1.128>.

¹¹ Mohammad Faried Wajdie Al As'adie and Siti Nur Hidayatul Hasanah, "Strategies for Achieving Competitive Advantage in Transformative Islamic Education," *Journal of Educational Research and Practice* 2, no. 3 (November 11, 2024): 35–48, <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i3.174>.

¹² Mohammad Ridwan and Sulis Maryati, "Dari Tradisi Ke Masa Depan: Tantangan Pendidikan Islam Dalam Masyarakat Kontemporer," *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (August 2024): 630–41, <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i2.1328>.

¹³ Ilham Yahya Romandoni, Sulistyorini, and Nur Efendi, "Transformasi Kepemimpinan Pendidikan Islam: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital," *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 12, no. 2 (August 2024): 194–209, <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v12i2.4932>.

¹⁴ Mohamad Sodikin, Parmuji Anto, and Khoirul Anwar, "Enhancing Education Quality in Islamic Institutions Through Management Approaches," *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 1 (May 2024): 70–81, <https://doi.org/10.32478/cwxya26>.

¹⁵ Muhammad Amin Fathih and Nur Khozim Muhlis, "Problematika Penerapan Manajemen Pendidikan Di Lembaga Pendidikan Islam," *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (February 2023): 20–29, <https://doi.org/10.58401/dirasah.v6i1.509>.

¹⁶ Wiwi Uswatiyah, "Transformasi Manajemen Pendidikan Islam Di Era Globalisasi: Tantangan Dan Peluang," *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 23, no. 3 (November 2024), <https://doi.org/10.47467/mk.v23i3.5714>.

¹⁷ Wakhidah Kurniawati and Sukari Sukari, "Tantangan Diversitas Sistem Pendidikan Islam Di Indonesia," *TSAQOFAH* 4, no. 6 (October 2024): 3914–20, <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i6.3891>.

serta mahasiswa. Pemimpin yang efektif menciptakan visi yang jelas dan memotivasi tim untuk mencapai hasil pendidikan yang lebih baik.¹⁸ Selain itu, adopsi teknologi informasi dapat memperluas akses pendidikan, meningkatkan efisiensi, dan membuat kurikulum lebih fleksibel, memenuhi tuntutan global. Kolaborasi antara universitas, pemerintah, dan industri juga penting untuk menciptakan solusi inovatif, memperkuat peran pendidikan tinggi Islam dalam pembangunan masyarakat. Namun, perlu keseimbangan yang cermat antara inovasi dan nilai-nilai Islam fundamental untuk menghindari dampak negatif dari modernisasi berlebihan.¹⁹

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pendidikan tinggi Islam swasta di Kepulauan Riau. Secara teoritis, studi ini akan memperkaya literatur tentang manajemen pendidikan berbasis nilai-nilai Islam dan pendekatan transformatif. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi strategis untuk pengelolaan pendidikan tinggi Islam yang lebih inovatif dan berkelanjutan. Dengan demikian, diharapkan pendidikan tinggi Islam dapat berfungsi sebagai kekuatan transformatif yang menghasilkan generasi yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial dan etika Islami yang tinggi.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif untuk menggali pemahaman mendalam mengenai manajemen pendidikan tinggi Islam swasta di Kepulauan Riau. Penelitian ini mengadopsi pendekatan fenomenologi,²⁰ yang memungkinkan peneliti untuk memahami pengalaman dan persepsi individu terkait penerapan manajemen transformatif di lembaga pendidikan tersebut. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali makna yang terkandung dalam praktik pendidikan yang terjadi di lapangan,²¹ serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas manajemen pendidikan Islam di perguruan tinggi swasta.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah dosen, mahasiswa, dan pengelola perguruan tinggi Islam swasta di Kepulauan Riau. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi.²² Wawancara dilakukan dengan dosen dan pengelola perguruan tinggi untuk mendapatkan informasi mengenai kebijakan manajerial, tantangan yang dihadapi, serta dampak dari penerapan manajemen transformatif. Observasi dilakukan untuk memahami langsung bagaimana proses pembelajaran dan manajemen berjalan di lingkungan kampus. Selain itu, data juga diperoleh melalui analisis dokumen terkait, seperti laporan tahunan, kebijakan pendidikan, dan dokumen internal lembaga yang mendukung penerapan manajemen pendidikan.

¹⁸ Andre Afriyanto and Nur Khoiri, "Manajemen Pendidikan Islam : Konsepsi Dan Aktualisasi Kepemimpinan Transformasional Di Lembaga Pendidikan Islam," *JS (JURNAL SEKOLAH)* 8, no. 2 (March 2024): 354, <https://doi.org/10.24114/js.v8i2.47926>.

¹⁹ Wiwi Uswatiah, "Transformasi Manajemen Pendidikan Islam Di Era Globalisasi: Tantangan Dan Peluang."

²⁰ Andrea Webb and Ashley J. Welsh, "Phenomenology as a Methodology for Scholarship of Teaching and Learning Research," *Teaching & Learning Inquiry: The ISSOTL Journal* 7, no. 1 (March 2019): 168-81, <https://doi.org/10.20343/teachlearninqu.7.1.11>.

²¹ Oscar Koopman, "Phenomenology as a Method in Education Research," 2017, 1-24, https://doi.org/10.1007/978-3-319-40766-1_1.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.²³ Peneliti akan membandingkan dan menyintesis data dari wawancara, observasi, dan dokumen yang diperoleh untuk menemukan tema-tema utama yang berkaitan dengan manajemen transformatif. Melalui analisis ini, peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai bagaimana penerapan manajemen pendidikan di perguruan tinggi Islam swasta mempengaruhi kualitas pendidikan dan pengembangan karakter mahasiswa, serta strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitasnya di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Islam memberikan penekanan besar pada pendidikan sebagai sarana meningkatkan pengetahuan dan memajukan masyarakat. Menuntut ilmu dianggap sebagai hak dasar bagi setiap Muslim, yang menjalin keseimbangan antara dimensi agama dan ilmiah. Al-Quran mendorong refleksi dan perolehan pengetahuan, menyelaraskan pemahaman agama dan duniawi.²⁴ Pendidikan Islam mencakup pendidikan moral, universal, dan ilmiah, sebagaimana diuraikan dalam Al-Quran.²⁵ Para sarjana seperti Ibnu Taimiyah menekankan pentingnya keselarasan pengetahuan dengan perilaku etis, mendukung pendekatan pendidikan komprehensif.²⁶ Pemikir kontemporer seperti Syed Muhammad Naquib al-Attas dan Yusuf Al-Qardhawi juga menganjurkan kerangka pendidikan terpadu yang menyelaraskan ajaran agama dengan pengetahuan umum untuk menciptakan individu yang berkontribusi positif bagi masyarakat (Islam, 2024).²⁷ Namun, beberapa berpendapat bahwa sistem pendidikan modern cenderung mengabaikan dimensi spiritual, menimbulkan tantangan bagi perkembangan holistik individu. Keseimbangan antara pengetahuan duniawi dan spiritual menjadi inti dalam pandangan Islam terhadap ilmu pengetahuan.²⁸

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوٰتِ الشَّيْطٰنِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

*Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu. (Q.S al-Baqarah/2: 208)."*²⁹

Menurut Tafsir Al-Wajiz karya Syaikh Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili, seorang ahli fiqih dan tafsir asal Suriah, Allah memerintahkan kepada orang bertaqwa untuk sepenuhnya masuk Islam

²³ Annelie J. Sundler et al., "Qualitative Thematic Analysis Based on Descriptive Phenomenology," *Nursing Open* 6, no. 3 (July 2019): 733–39, <https://doi.org/10.1002/nop2.275>.

²⁴ Saidova Latofat Hasan Qizi, "The Importance and Value of Knowledge in the Religion of Islam," *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 4 (September 2024): 5, <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i4.899>.

²⁵ Putri Wahyuni, "Manajemen Pendidikan Islam Keluarga Dalam Perspektif Al-Quran," *AJMIE: Alhikam Journal of Multidisciplinary Islamic Education* 5, no. 1 (June 2024): 158–69, <https://doi.org/10.32478/nd5mfh88>.

²⁶ Siti Marfuah et al., "Pendidikan Islam Menurut Ibnu Taimiyah," *Jurnal Pendidikan Educandum* 4, no. 2 (July 2024): 10–21, <https://doi.org/10.55656/jpe.v4i2.193>.

²⁷ Muhammad Syaiful Islam, "Islamic Education Thought Seyyed Naquib Al-Attas," *Al-Fadlan: Journal of Islamic Education and Teaching* 2, no. 1 (June 2024): 25–36, <https://doi.org/10.61166/fadlan.v2i1.39>.

²⁸ Rita Sahara Munte Maryani, Isropil Siregar, Ahmad Syukriss, "Kontruksi Epistemologi Ilmu Pengetahuan," *Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 211–23.

²⁹ Q.S al-Baqarah/2: 208.

dan menjalankan seluruh ajaran-Nya, tanpa setengah-setengah. Mereka diingatkan agar tidak terjebak dalam kemunafikan, serta harus berhati-hati terhadap godaan setan yang senantiasa berusaha mengajak mereka untuk melanggar perintah Allah. Setan merupakan musuh yang nyata bagi umat Islam dan tidak boleh diikuti.³⁰ Ayat ini diturunkan, menurut riwayat Ath-Thabari, untuk Abdullah bin Salam dan para sahabatnya yang berasal dari kalangan Yahudi. Meskipun mereka telah memeluk Islam, beberapa dari mereka tetap mematuhi kebiasaan lama, seperti mengagungkan hari Sabtu dan membenci unta. Hal ini kemudian dilarang oleh umat Muslim.³¹

Perencanaan yang baik sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam, meletakkan dasar bagi lingkungan belajar yang dinamis dan menarik. Perencanaan strategis mencakup visi dan misi yang selaras dengan nilai-nilai Islam untuk membimbing lembaga pendidikan.³² Alokasi sumber daya secara efektif memastikan kebutuhan siswa terpenuhi, meningkatkan hasil belajar.³³ Lingkungan belajar kondusif ditandai dengan metodologi inovatif yang mendukung berbagai gaya belajar serta penilaian rutin untuk memastikan kurikulum tetap relevan.³⁴ Selain itu, komitmen profesional pendidik melalui pendidikan lanjutan dan standar etika tinggi memperkuat reputasi institusi.³⁵ Meski perencanaan terstruktur penting, fleksibilitas dan kemampuan adaptasi juga krusial untuk menghadapi perubahan kebutuhan dan tantangan masyarakat.

Perencanaan strategis pendidikan Islam juga harus mempertimbangkan landasan hukum yang mendukung pelaksanaannya, seperti yang diatur dalam PP 55/2007 tentang pendidikan agama dan keagamaan. Pendidikan agama memiliki fungsi untuk mempersiapkan peserta didik agar memahami dan mengamalkan ajaran agamanya, serta menjadi ahli dalam ilmu agama. Tujuan ini selaras dengan visi dan misi lembaga pendidikan Islam, yaitu membentuk individu yang kritis, kreatif, inovatif, dan dinamis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Selain itu, pengakuan terhadap hasil pendidikan nonformal dan informal yang setara dengan pendidikan formal menunjukkan pentingnya fleksibilitas dan kemampuan adaptasi dalam memenuhi kebutuhan dan tantangan masyarakat. Hal ini memperkuat pentingnya perencanaan yang baik untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan relevan.

³⁰ Wahbah Az-Zuhaili, "Tafsir Al Wajiz," *Tafsir Al Wajiz*, 2015.

³¹ <https://tafsirweb.com/829-surat-al-baqarah-ayat-208.html>

³² Sodikin, Anto, and Anwar, "Enhancing Education Quality in Islamic Institutions Through Management Approaches."

³³ Setiyati Setiyati et al., "Perencanaan Strategik Dalam Membangun Mutu Pendidikan Di Madrasah Syaichona Kholil Teluk Pandan," *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo* 5, no. 2 (June 2024): 267-81, <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v5i2.8749>.

³⁴ Mochammad Malikul Masyhuri and Sutiah Sutiah, "Optimizing the Quality of Islamic Education through School Management and Learning Process," *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (April 2024): 110-20, <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v3i2.19070>; Irsyad Maulana, "Islamic Education Curriculum Based on the Quran: Aligning Education With Societal Needs," *IHTIROM : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (October 2024): 241-58, <https://doi.org/10.70412/itr.v3i2.113>.

³⁵ Luthfie Noor Fithriasari and Muhammad Yahya Ashari, "Peran Perencanaan Dalam Pembangunan Lembaga Pendidikan Islam Modern," *At Tadbir: Islamic Education Management Journal* 1, no. 2 (November 2023): 84-97, <https://doi.org/10.54437/attadbir.v1i2.1312>.

1. Integrasi Nilai Islam dalam Manajemen Pendidikan Tinggi

Pendidikan Islam berperan penting dalam membentuk karakter dan moral individu, melampaui penguasaan kognitif dengan menekankan perkembangan moral dan spiritual yang berakar pada nilai-nilai Islam. Pendekatan ini mengintegrasikan pertumbuhan intelektual, moral, dan spiritual untuk menciptakan individu yang holistik.³⁶ Al-Qur'an menekankan pemurnian diri (Tazkiyah) dan pembentukan karakter melalui bimbingan orang tua untuk mempromosikan sifat-sifat positif. Studi kasus menunjukkan bahwa mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum meningkatkan perilaku moral siswa dan interaksi sosial.³⁷ Strategi seperti pembiasaan dan pemodelan peran oleh guru juga memainkan peran kunci.³⁸ Meski pendidikan Islam relevan dalam menghadapi tantangan duniawi dan spiritual, beberapa pihak mengkritik fokus tradisional pada hafalan yang dinilai dapat menghambat kreativitas dan pemikiran kritis, sehingga diperlukan keseimbangan antara metode tradisional dan modern.

Paradigma optimal pendidikan Islam harus mengintegrasikan perkembangan intelektual, kreativitas, dan pemikiran kritis dengan nilai-nilai moral yang kuat untuk menghadapi tantangan kontemporer. Pendekatan ini menekankan inovasi, dengan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kreativitas siswa.³⁹ Pendekatan holistik yang mengakomodasi budaya lokal sambil mempromosikan nilai-nilai Islam menumbuhkan rasa tanggung jawab komunitas.⁴⁰ Konsep Ijtihad mendukung pemikiran mandiri, membantu siswa mengatasi tantangan modern secara kreatif⁴¹, sementara pendidikan kritis dalam kerangka Islam mendorong refleksi dan partisipasi aktif.⁴² Paradigma ini juga harus inklusif, merespons kebutuhan masyarakat yang beragam dan mengintegrasikan mata pelajaran umum serta agama untuk menghadapi globalisasi.⁴³ Meski inovasi penting, metode tradisional yang berfokus pada pembelajaran hafalan tetap relevan dalam melestarikan identitas budaya dan agama di tengah perubahan cepat.

Manajemen pendidikan tinggi Islam berperan penting dalam membentuk generasi unggul secara akademis sekaligus menanamkan nilai moral dan spiritual. Integrasi nilai-nilai Islam

³⁶ Abdul Muid and Nasrulloh Nasrulloh, "The Role of Education in the Formation of Character and Noble Morals from the Perspective of the Qur'an," *Journal of International Multidisciplinary Research* 2, no. 11 (November 2024): 218–26, <https://doi.org/10.62504/jimr992>.

³⁷ Uswatun Khasanah, "Islamic Education as a Foundation of Character: A Case Study of the Formation of Noble Morals in Students," *JIE (Journal of Islamic Education)* 8, no. 2 (October 2024): 294–309, <https://doi.org/10.52615/jie.v8i2.541>.

³⁸ Sevia Diana Safitri, "Strategies for Strengthening Character Education Through the Integration of Islamic Values: The Role of Teachers as Role Models in the Context of Contextual Learning," *AFKARINA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (June 2024): 11–22, <https://doi.org/10.33650/afkarina.v9i1.9395>.

³⁹ Lailatul Maskhuroh and Abdul Haris, "Filsafat Inovasi Dan Kreativitas Pendidikan Islam Di Era Digital," *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 11, no. 1 (March 2022): 26–36, <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v11i1.383>.

⁴⁰ Abdul Halik, "Paradigma Pendidikan Islam Dalam Transformasi Sistem Kepercayaan Tradisional," *ALISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 2 (2016): 137–54.

⁴¹ A S Nurullah, "Ijtihad and Creative/Critical Thinking: A New Look into Islamic Creativity," *ISLAMIC QUARTERLY* 50, no. 2 (2006): 113.

⁴² Mohamad Adnan, "Paradigma Pendidikan Kritis Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman* 1, no. 1 (2015): 97–117.

⁴³ Muhammad Fakhruddin Al-Razi, Abd. Madjid, and Ahmad Hadziq Madani Ilham Khalil, "Reconstructing the Islamic Education Paradigm in Indonesia," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 22, no. 2 (August 2024): 294–310, <https://doi.org/10.32729/edukasi.v22i2.1918>.

seperti keadilan, amanah, ihsan, dan syura dalam manajemen menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif untuk pengembangan karakter.⁴⁴ Manajemen yang efektif berbasis nilai Al-Qur'an bertujuan menumbuhkan integritas intelektual dan moral siswa.⁴⁵ Prinsip syura mendukung pengambilan keputusan partisipatif, memperkuat rasa komunitas dalam lembaga pendidikan.⁴⁶ Namun, penerapan nilai-nilai ini sering menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya pemahaman para pemangku kepentingan.⁴⁷ Kurikulum berbasis nilai dan model pembelajaran inovatif seperti pembelajaran berbasis proyek, yang sesuai dengan prinsip Islam, dapat meningkatkan kreativitas dan pembentukan karakter siswa.⁴⁸ Meski demikian, pendidikan sekuler juga dapat berkontribusi pada perkembangan moral dari perspektif filosofis berbeda.

Penerapan prinsip-prinsip Islam dalam tata kelola pendidikan tinggi menekankan keadilan, kepercayaan, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan inklusif untuk menciptakan lingkungan demokratis yang mencerminkan nilai-nilai Islam. Keadilan harus diterapkan dalam kebijakan akademik dan proses rekrutmen untuk memastikan kesetaraan. Konsep *al'adālah* menjadi dasar dalam pemerintahan Islam, menjamin perlakuan adil bagi semua pemangku kepentingan.⁴⁹ Selain itu, kepercayaan (*al-amānah*) dan akuntabilitas menuntut transparansi dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas, mendorong budaya etika di antara staf dan fakultas. Prinsip syura mendukung pengambilan keputusan partisipatif dengan melibatkan berbagai pandangan, memperkuat inklusivitas kebijakan.⁵⁰ Pendekatan ini juga memupuk rasa kebersamaan dan tanggung jawab bersama dalam lembaga.⁵¹ Meski bermanfaat, penerapan nilai-nilai ini sering menghadapi tantangan, seperti penolakan terhadap perubahan dan perbedaan interpretasi prinsip Islam.

Mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan holistik yang menanamkan prinsip etika dan moral berakar pada ajaran Islam. Kurikulum idealnya menggabungkan pendidikan Islam

⁴⁴ Muhammad Raihan Febriansyah and Saiful Bahri, "Manajemen Dalam Perspektif Islam," *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 4, no. 3 (September 2024): 1446–58, <https://doi.org/10.47467/edu.v4i3.4084>.

⁴⁵ Moch. Mu'izzuddin, Ahmad Zaki Idris, and N. Nurhayati, "Manajemen Kesiswaan Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Implementasinya Di Sekolah," *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS* 4, no. 3 (November 2024): 455–62, <https://doi.org/10.51878/social.v4i3.3506>.

⁴⁶ Muhammad Alang Khairun Nizar, "Hakikat, Makna Konsep Tentang Filsafat Manajemen Pendidikan Islam: Pendekatan Systematic Literature Review," *Economic Development Progress* 3, no. 1 (June 2024): 75–81, <https://doi.org/10.70021/edp.v3i1.145>.

⁴⁷ Nur Faizah, Zainuddin Zainuddin, and Mutmainnah Mutmainnah, "Dimensions of Filosofis in the Management of Islam: Challenges and Opportunities," *International Journal Multidisciplinary (IJMI)* 1, no. 2 (May 2024): 43–52, <https://doi.org/10.61796/ijmi.v1i2.133>.

⁴⁸ Miftakhul Jannah, Alfi Maulidia, and Moh. Ahsan Shohifur Rizal, "Islamic Education Learning Management With An Integrated Project-Based Model Rahmatan Lil Alamin," *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (April 2024): 100–109, <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v3i2.25758>.

⁴⁹ Ibnu Rusyidi, "Good Governance According To Islamic Perspective," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 4 (October 2023): 1001–7, <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i4.727>.

⁵⁰ Martina Martina et al., "Demokratisasi Pendidikan Dalam Islam," *Concept: Journal of Social Humanities and Education* 2, no. 4 (2023): 153–66.

⁵¹ Farah Shahraki Sanavi, Elham Fariborzi, and Naziasadat Nasser, "Designing a Justice-Oriented Organization Model with the Approach of Ethical Values Studied by Islamic Azad Universities of Sistan and Baluchestan Province," *Health Technology Assessment in Action*, November 2022, <https://doi.org/10.18502/htaa.v6i1.11135>.

dengan mata pelajaran kontemporer seperti STEM untuk memberikan pengalaman belajar komprehensif yang menyeimbangkan pemahaman ilmiah dan nilai-nilai moral.⁵² Kursus tentang etika profesi Islam dan etika bisnis dapat mempersiapkan siswa menghadapi tantangan modern sambil tetap mematuhi prinsip-prinsip Islam.⁵³ Kegiatan ekstrakurikuler seperti halaqah dan studi agama reguler memperkuat nilai-nilai spiritual, sedangkan integrasi olahraga dalam kurikulum meningkatkan disiplin dan tanggung jawab siswa, memperkuat nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁴ Namun, diperlukan keseimbangan antara penerapan nilai-nilai tradisional dan pendekatan inovatif untuk menghindari pembatasan kreativitas dan pemikiran kritis.

Menciptakan suasana Islam di kampus penting untuk membangun karakter siswa dan memperkuat komunitas akademik. Lingkungan ini dapat diwujudkan melalui promosi nilai-nilai seperti kesederhanaan, kepedulian, kebersihan, dan toleransi. Kesederhanaan dalam berpakaian mencerminkan prinsip-prinsip Islam dan menumbuhkan rasa kebersamaan. Budaya salam di antara siswa dan staf memperkuat hubungan interpersonal, menciptakan suasana ramah. Selain itu, kegiatan kebersihan kampus secara rutin menanamkan tanggung jawab serta penghormatan terhadap lingkungan sesuai ajaran Islam.⁵⁵ Pendekatan multikultural dalam pendidikan Islam dapat meningkatkan toleransi dan penghormatan terhadap keragaman di masyarakat pluralistik.⁵⁶ Pembelajaran kolaboratif juga mendorong kerja sama, meningkatkan dukungan timbal balik di antara siswa.⁵⁷ Namun, tantangan dalam menyeimbangkan keberagaman praktik dan keyakinan tetap membutuhkan kebijakan inklusif yang cermat agar tercipta budaya Islam yang kohesif.

Bimbingan spiritual berperan penting dalam pengembangan moral siswa dan staf di lembaga pendidikan Islam, melalui konseling Islam, pendampingan, dan kegiatan belajar rutin. Konseling Islam membantu siswa menghadapi tantangan pribadi dan akademik, termasuk krisis seperempat kehidupan, dengan mengintegrasikan dimensi spiritual, psikologis, dan sosial, sehingga mengurangi stres dan meningkatkan kontrol emosional.⁵⁸ Integrasi nilai-nilai Islam

⁵² Anan Baehaqi et al., "Integration of Islamic Values in STEM Learning in Secondary Schools," *International Education Trend Issues* 2, no. 2 (September 2024): 291-99, <https://doi.org/10.56442/ieti.v2i2.850>.

⁵³ Asrul Faruq, Raharjo Raharjo, and Nur Sholeh, "The Essence of Islamic Religious Education Curriculum: Integrating Islamic Values with Contemporary Education," *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman* 13, no. 2 (October 2024): 85-98, <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v13i2.1258>.

⁵⁴ Ikhwanul Abrori et al., "Strengthening Islamic Religious Education Values in Developing Independent Character," *AlHayat: Journal of Islamic Education* 8, no. 3 (October 2024): 1135-57, <https://doi.org/10.35723/ajie.v8i3.580>.

⁵⁵ Mohammad Thalgi et al., "Religious Culture and Cigarette Use: University Students' Attitudes towards Smoking Based on Their Islamic Value," *Journal of Infrastructure, Policy and Development* 8, no. 13 (November 2024): 9396, <https://doi.org/10.24294/jipd9396>.

⁵⁶ Zaenal Mukarom et al., "A Multicultural Approach in Islamic Education to Increase Tolerance," *International Education Trend Issues* 2, no. 2 (September 2024): 300-307, <https://doi.org/10.56442/ieti.v2i2.851>.

⁵⁷ Ibrahim Umar and Siddik Faruk Tilli, "The Role of Islamic Education in Building Collaborative Cultures within Nigerian Schools," *Journal of Learning and Educational Policy*, no. 46 (October 2024): 1-11, <https://doi.org/10.55529/jlep.46.1.11>.

⁵⁸ Nuartha Rosa Sasmita and Mahasri Shobibaya, "Efektivitas Bimbingan Konseling Islam Dengan Metode Alquran Dalam Mengatasi Stres Dan Kecemasan Pada Mahasiswa Program Studi Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta," *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 4, no. 2 (August 2024): 1566-76, <https://doi.org/10.47467/edu.v4i2.4521>.

dalam manajemen pendidikan tinggi meningkatkan kinerja, kepuasan, dan budaya kolaboratif yang mendukung inovasi.⁵⁹ Pelatihan nilai-nilai Islam membantu mengatasi perlawanan dan keterbatasan sumber daya, memperdalam pemahaman akan pentingnya nilai-nilai tersebut dalam manajemen. Meski tantangan seperti kurangnya pemahaman sering menghambat integrasi, kolaborasi dengan lembaga Islam yang sukses dapat menjadi model implementasi, menciptakan lulusan yang berkontribusi positif bagi masyarakat.

2. Inovasi Kurikulum dan Pengajaran

Pada abad ke-21, kepemimpinan yang efektif menjadi kunci dalam menumbuhkan kreativitas dan inovasi di lembaga pendidikan dengan mengintegrasikan teknologi dan metode pengajaran modern. Pemimpin berperan penting dalam menciptakan budaya keterbukaan, pengambilan risiko, dan peningkatan berkelanjutan untuk mendorong solusi inovatif.⁶⁰ Kurikulum idealnya memadukan ilmu agama dengan pengetahuan umum, menekankan pengembangan karakter dan aplikasi praktis melalui metode inovatif seperti pembelajaran berbasis masalah dan teknologi.⁶¹ Lembaga pendidikan juga harus beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan perubahan masyarakat untuk tetap relevan, sekaligus menerapkan strategi inovatif guna membekali siswa dengan keterampilan masa depan.⁶² Meski inovasi penting, keseimbangan dengan nilai-nilai pendidikan tradisional tetap diperlukan untuk menciptakan pengalaman pendidikan holistik.

Inovasi dalam pendidikan, seperti yang dipromosikan oleh Kurikulum Merdeka, sangat penting untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan menekankan pembelajaran kontekstual. Dengan mengintegrasikan teknologi dan metodologi baru, program pendidikan inovatif dapat merangsang rasa ingin tahu siswa dan menghubungkan konten akademik dengan situasi dunia nyata, menjadikan pembelajaran lebih relevan dan menarik.⁶³ Lembaga pendidikan harus menyesuaikan diri dengan perubahan ekonomi dan sosial melalui kurikulum yang mempromosikan pemecahan masalah dan berpikir kritis. Program semacam itu mendorong siswa untuk mengeksplorasi solusi non-standar, memupuk pendekatan proaktif terhadap

⁵⁹ Siti Maimunah and Qoidul Khoir, "Human Resource Management Based On Islamic Values At Madrasah Aliyah Nurul Qarnain In Facing The Challenges Of The Digital Era," *Journal of International Multidisciplinary Research* 2, no. 10 (October 2024): 60–66, <https://doi.org/10.62504/jimr919>.

⁶⁰ Eric Neuenfeldt and Rozália Suliková, "The Role of Leaders in Promoting Creativity in the Workplace: An Examination of Individual and Organizational Antecedents in Innovation Management," *Communications of International Proceedings*, 2024, <https://doi.org/10.5171/2024.4337624>.

⁶¹ Yahya Herman Liud, Johan Atang, and Julio Eleazer Nendissa, "Exploring Jesus' Teaching Methods: Effective Strategies for 21st-Century Education," *Journal Didaskalia* 7, no. 2 (October 2024): 74–84, <https://doi.org/10.33856/didaskalia.v7i2.404>.

⁶² Dr. Pankaj Chatterjee, "Innovative Strategies in Education Management: Adapting to 21st Century Challenges," *American Journal of Economics and Business Management* 7, no. 8 (August 2024): 266–71, <https://doi.org/10.31150/ajebm.v7i8.2869>.

⁶³ Marina Skiba et al., "Innovations for Innovations: What Educational Programs Should Be Like," *National Center for Higher Education Development* 3, no. 47 (September 2024), <https://doi.org/10.59787/2413-5488-2024-47-3-140-153>.

⁶⁴ Jan Grey and Inga Gryl, "«Innovativeness» Hochschullehrender Als Faktor Für Die Einbettung Digitaler Bildung in Die Universitäre Lehrkräftebildung Im Sachunterricht," *BzL - Beiträge Zur Lehrerinnen- Und Lehrerbildung* 42, no. 2 (November 2024): 200–215, <https://doi.org/10.36950/bzl.42.2.2024.10374>.

pembelajaran dan membuka peluang baru.^{65,66}

Selain itu, membangun kepercayaan diri siswa menjadi penting agar mereka dapat menerapkan ide-ide inovatif. Lingkungan belajar yang mendukung, yang mendorong eksperimen dan pengambilan risiko, memainkan peran kunci dalam proses ini.⁶⁷ Proyek kolaboratif juga membantu meningkatkan efisiensi diri siswa, mendorong keterbukaan terhadap ide-ide baru dan solusi kreatif.⁶⁸ Budaya pendidikan inovatif harus menciptakan platform untuk berbagi konsep inovatif, memperluas wawasan siswa melalui diskusi dengan perspektif yang beragam.⁶⁹ Namun, sistem pendidikan tradisional yang menekankan hafalan dibandingkan kreativitas dapat menghambat pengembangan kompetensi inovatif, menunjukkan pentingnya penyeimbangan pendekatan baru dengan prinsip-prinsip lama.⁷⁰

Proses pembelajaran adalah interaksi antara pendidik dan siswa yang bertujuan untuk menciptakan perubahan perilaku dan pengembangan diri. Tujuan yang jelas menjadi panduan penting bagi pendidik dan siswa dalam mencapai hasil yang diinginkan, selaras dengan standar kompetensi dan dasar pembelajaran.^{71,72} Pemilihan materi pembelajaran yang relevan, mempertimbangkan jenis dan metode penyajian, mendukung keterlibatan siswa secara efektif, terutama dengan memanfaatkan sumber daya yang bervariasi.⁷³ Metode pengajaran seperti partisipasi aktif dan integrasi teknologi juga memainkan peran penting dalam mendorong pemahaman siswa.⁷⁴ Penilaian yang menyeluruh membantu mengevaluasi efektivitas pembelajaran dan memberikan umpan balik untuk perbaikan.⁷⁵ Meski elemen-elemen ini krusial, faktor eksternal seperti dukungan kelembagaan dan konteks budaya juga berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran tidak akan berjalan efektif jika tidak memiliki tujuan yang jelas dan terarah. Ada empat elemen utama dalam proses belajar

⁶⁵ Iryna Zahrebelna, Tetiana Diadyk, and Vitalii Kosenko, "Innovative Development as a Factor of Increasing the Competitiveness of Enterprises," *Ukrainian Journal of Applied Economics and Technology* 2024, no. 3 (August 2024): 61–65, <https://doi.org/10.36887/2415-8453-2024-3-11>.

⁶⁶ Natalia Riezanova, "Innovation in the Context of the Modern Education Model," *Journal of Education, Technology and Computer Science* 4, no. 34 (December 2023): 19–27, <https://doi.org/10.15584/jetacomps.2023.4.2>.

⁶⁷ Khadija Asgerova, "Innovation as a Factor Activating the Pedagogical Process In the Modern Era," *Scientific Works* 18, no. 1 (April 2024): 108–111, <https://doi.org/10.62706/bqiz.2024.v18i1.110>.

⁶⁸ Skiba et al., "Innovations for Innovations: What Educational Programs Should Be Like."

⁶⁹ Zahrebelna, Diadyk, and Kosenko, "Innovative Development as a Factor of Increasing the Competitiveness of Enterprises."

⁷⁰ Isropil Siregar, Kasful Anwar, and Rita Sahara Munte, "Isu-Isu Global Pemagangan Life Skill World Class" 7 (2024): 12887–95.

⁷¹ Astri Azani, Sarmila Sarmila, and Gusmaneli Gusmaneli, "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran," *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah* 2, no. 3 (May 2024): 17–37, <https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i3.1183>.

⁷² Fernidia Br. Siburian and Dorlan Naibaho, "Mampu Memilih Dan Menentukan Bahan Pembelajaran," *Jurnal Magistra* 1, no. 4 (December 2023): 39–46, <https://doi.org/10.62200/magistra.v1i4.53>.

⁷³ Güzide Karol, "Eğitim Yönetiminde Uygulanan Öğrenme Kuramlarının İncelenmesi," *International Journal of Social Sciences* 7, no. 31 (October 2023): 484–98, <https://doi.org/10.52096/usbd.7.31.26>.

⁷⁴ Muhammad Ali Fatah et al., "Implementasi Interaksi Kolektif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo," *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 3 (July 2024): 332–43, <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i3.2889>.

⁷⁵ Nabitaelfa Zihar, "Perkembangan Peserta Didik Fase Dewasa Dalam Proses Pembelajaran Pada Level Perguruan Tinggi," *Edu Global : Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (July 2024): 27–42, <https://doi.org/10.56874/eduglobal.v5i1.821>.

mengajar, yaitu tujuan, materi, metode dan alat, serta penilaian.⁷⁶

3. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berorientasi misi menekankan pentingnya pendidikan dalam meningkatkan kompetensi individu untuk beradaptasi dengan tantangan masyarakat. Pendidikan berperan penting dalam membekali peserta didik dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi perubahan dan tantangan sosial yang kompleks.⁷⁷ Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan ketahanan untuk menavigasi isu-isu sosial yang rumit, yang sejalan dengan kebijakan inovasi berorientasi misi.⁷⁸ Kebijakan berorientasi misi bertujuan mengatasi tantangan sosial yang mendesak, dan ini dapat diperkuat melalui program pendidikan yang terfokus.⁷⁹ Implementasi kebijakan semacam ini telah terbukti mendorong pertumbuhan ekonomi dan inovasi, dengan hasil yang signifikan di daerah seperti Brabant Utara dan Baden-Württemberg.⁸⁰ Meskipun demikian, tidak semua inisiatif pendidikan dapat secara langsung menyelaraskan diri dengan tujuan tersebut, terutama yang lebih berfokus pada pembelajaran tradisional tanpa memperhatikan kompetensi yang diperlukan dalam menghadapi tantangan kontemporer.

Konferensi Internasional pertama tentang Pendidikan Islam di Mekah pada 1977 menekankan pendekatan holistik yang bertujuan mengembangkan kepribadian manusia secara komprehensif, mencakup aspek spiritual, intelektual, dan emosional. Pendidikan Islam menekankan pentingnya pengasuhan jiwa dan karakter moral, mengacu pada ajaran Al-Quran dan Hadis untuk membimbing individu menuju perilaku yang baik.⁸¹ Selain itu, pendekatan humanistik dalam pendidikan Islam membantu mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual, yang semakin relevan di era digital.⁸² Kualitas pendidik juga memainkan peran penting dalam menyampaikan pengetahuan dan nilai-nilai yang membentuk karakter siswa, seperti yang terlihat pada inisiatif pendidikan di Hidayatullah Batam.⁸³ Namun, dengan pesatnya kemajuan teknologi, perlu ada keseimbangan yang cermat agar aspek spiritual dan emosional pendidikan

⁷⁶ Isropil Siregar and Romiyanti Romiyanti, "Manajemen Perubahan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Pondok Pesantren Salafiyah Ula Imam Syafi'i Kota Batam," *TADRIBUNA: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2023): 66–81, <https://doi.org/10.61456/tjiec.v2i1.85>.

⁷⁷ Soňa Raszková, "Mission-Oriented Inovační Politika ve Vybraných Evropských Regionech," in *25th International Colloquium on Regional Sciences* (Brno: Masaryk University Press, 2022), 61–69, <https://doi.org/10.5817/CZ.MUNI.P280-0068-2022-8>.

⁷⁸ Paolo Castelnovo and Massimo Florio, "Mission-Oriented Public Organizations for Knowledge Creation," in *The Routledge Handbook of State-Owned Enterprises* (New York: Routledge, 2020. | Series: Routledge international handbooks: Routledge, 2020), 587–604, <https://doi.org/10.4324/9781351042543-33>.

⁷⁹ Francesco Cappellano and Joanna Kurowska-Pysz, "The Mission-Oriented Approach for (Cross-Border) Regional Development," *Sustainability* 12, no. 12 (June 2020): 5181, <https://doi.org/10.3390/su12125181>.

⁸⁰ Raszková, "Mission-Oriented Inovační Politika ve Vybraných Evropských Regionech."

⁸¹ Sukatin Sukatin et al., "Pendidikan Anak Dalam Islam," *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal* 2, no. 3 (December 2023): 408–15, <https://doi.org/10.57251/multiverse.v2i3.1264>.

⁸² Zaenal Abidin et al., "Humanistic Approach in Islamic Education: Building Emotional and Spiritual Intelligence in the Digital Age," *Zabags International Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (May 2024): 29–35, <https://doi.org/10.61233/zijis.v1i1.5>.

⁸³ Muhammad Khusna Syah, Fakhrin Aeni Salsabila, and Mahwiyah, "Principles Of The Development Of Islamic Educational Objectives," *Amandemen: Journal of Learning, Teaching and Educational Studies* 1, no. 1 (April 2023): 29–36, <https://doi.org/10.61166/amd.v1i1.5>.

tidak terabaikan.⁸⁴

4. Kemitraan Strategis dan Keterlibatan Stakeholders

Stakeholder pendidikan dapat dikatakan sebagai Individu atau kelompok yang memiliki peran signifikan dalam mendukung dan memengaruhi pendidikan atau institusi pendidikan. Mereka adalah entitas mempunyai kebutuhan secara langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan pendidikan di sekolah. Stakeholder dalam pendidikan Islam mencakup para pihak yang ada, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan.⁸⁵

Kemitraan antara institusi pendidikan dan komunitas memegang peranan penting dalam mencapai kesuksesan pendidikan, dengan tujuan utama untuk mendukung pencapaian peserta didik, baik di sekolah maupun dalam kehidupan mereka di masa depan. Melalui kerjasama ini, sejumlah langkah dapat diambil, seperti memperkuat hubungan dengan masyarakat, menyediakan dana tambahan, serta mengatasi masalah-masalah yang timbul. Kemitraan ini juga berkontribusi dalam pengembangan program-program sekolah, menciptakan iklim yang mendukung, memberikan layanan bagi keluarga, meningkatkan keterampilan dan kepemimpinan orang tua, mempererat hubungan antara keluarga dan komunitas, serta memberikan bantuan kepada pendidik dalam menjalankan tugasnya. Semua upaya ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih optimal. dan mendukung keberhasilan peserta didik secara menyeluruh.⁸⁶

Integrasi kemitraan antara lembaga pendidikan, industri, dan pemerintah sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam pengaturan kejuruan. Kolaborasi ini mendukung magang, penelitian bersama, dan pertukaran pengetahuan, membantu siswa memperoleh keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja.⁸⁷ Kemitraan ini juga berfungsi menjembatani kesenjangan keterampilan antara penawaran pendidikan dan tuntutan industri, memastikan lulusan siap menghadapi tantangan di dunia kerja.⁸⁸ Model pendidikan inovatif di masa depan dapat mengeksplorasi pendekatan seperti sekolah asrama yang menggabungkan kekakuan akademik dengan identitas Islam yang kuat, mendorong perkembangan holistik siswa.⁸⁹ Namun, tantangan muncul dalam menyelaraskan tujuan

⁸⁴ Abidin et al., "Humanistic Approach in Islamic Education: Building Emotional and Spiritual Intelligence in the Digital Age."

⁸⁵ Sundari and Tiara Eka Pharama, "Stakeholders Dalam Pendidikan," *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam Dan Humaniora* 5, no. 2 (2021): 285-96, <http://dx.doi.org/10.47006/attazakki.v5i2.13538>.

⁸⁶ Endah Winarti, Zainal Abidin, and Akhmad Fauzi Hamzah, "Kajian Integratif Urgensi Kemitraan Sekolah Dalam Menjaga Keberlangsungan Hidup Lembaga Pendidikan Islam," *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 4, no. 2 (2021): 178-96, <https://doi.org/10.33367/ijies.v4i2.1976>.

⁸⁷ F. N. Mahmudah et al., "The Importance of Partnership Management to Improve School-to-Work Transition Readiness Among Vocational High School Graduates," *The Education and Science Journal* 24, no. 5 (May 2022): 64-89, <https://doi.org/10.17853/1994-5639-2022-5-64-89>.

⁸⁸ Nur Qudus and Virgiawan Adi Kristianto, "The Partnership Approach between Vocational Education Institutions and Enterprises," in *International Conference Asosiasi Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan Indonesia (APTEKINDO)*, 2018, 18.11-18.13.

⁸⁹ Mahmudah et al., "The Importance of Partnership Management to Improve School-to-Work Transition Readiness Among Vocational High School Graduates."

berbagai lembaga dan menjaga integritas pendidikan di tengah modernisasi.⁹⁰ Oleh karena itu, meskipun kemitraan ini sangat penting, perlu adanya pengelolaan yang hati-hati agar nilai-nilai Islam tetap terjaga dalam pendidikan.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkap bahwa penerapan manajemen pendidikan tinggi Islam berwawasan transformatif di perguruan tinggi Islam swasta, khususnya di Kota Batam, menghadirkan berbagai potensi dan tantangan. Temuan utama menunjukkan bahwa institusi telah berupaya mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam tata kelola dan kurikulum pendidikan tinggi, namun penerapan nilai-nilai tersebut belum merata pada seluruh aspek organisasi, seperti budaya kerja dan etika profesional. Selain itu, kurikulum yang adaptif, pelatihan berkelanjutan bagi dosen, dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi langkah strategis untuk meningkatkan relevansi dan daya saing pendidikan Islam.

Secara implikatif, penelitian ini menawarkan panduan bagi institusi pendidikan Islam untuk mengadopsi pendekatan manajemen yang holistik, yang tidak hanya memperhatikan aspek akademik tetapi juga pembentukan karakter Islami yang kuat. Implementasi ini diharapkan mampu menciptakan lulusan yang kompeten secara profesional, bermoral tinggi, dan mampu menghadapi tantangan global. Kolaborasi lintas sektor antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi Islam internasional juga menjadi rekomendasi penting untuk mendukung upaya ini. Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan utama terletak pada kurangnya sumber daya manusia yang memiliki keterampilan teknologi memadai, pendanaan yang terbatas untuk pengembangan infrastruktur dan pelatihan dosen, serta resistensi terhadap perubahan dari sebagian pihak. Studi ini juga terbatas pada konteks perguruan tinggi swasta di wilayah tertentu, sehingga generalisasi hasilnya ke wilayah atau institusi lain memerlukan kajian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muid, and Nasrulloh Nasrulloh. "The Role of Education in the Formation of Character and Noble Morals from the Perspective of the Qur'an." *Journal of International Multidisciplinary Research* 2, no. 11 (November 2024): 218-26. <https://doi.org/10.62504/jimr992>.
- Abidin, Zaenal, Ahmed Mahfooz, Fauziah Sulaiman, and Hairul Fauzi. "Humanistic Approach in Islamic Education: Building Emotional and Spiritual Intelligence in the Digital Age." *Zabags International Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (May 2024): 29-35. <https://doi.org/10.61233/zijis.v1i1.5>.
- Adnan, Mohamad. "Paradigma Pendidikan Kritis Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman* 1, no. 1 (2015): 97-117.
- Afriyanto, Andre, and Nur Khoiri. "Manajemen Pendidikan Islam : Konsepsi Dan Aktualisasi

⁹⁰ Didik Nurhadi, MingChang Wu, and Dwi Agus Sudjimat, "Developing Partnership Program Between Polytechnic and Industry in the Remote Area: A Strategy to Improve Graduates Quality," *International Journal of Innovation and Applied Studies* 17, no. 4 (2016): 1125-31.

- Kepemimpinan Transformasional Di Lembaga Pendidikan Islam.” *JS (JURNAL SEKOLAH)* 8, no. 2 (March 2024): 354. <https://doi.org/10.24114/js.v8i2.47926>.
- Al-Razi, Muhammad Fakhruddin, Abd. Madjid, and Ahmad Hadziq Madani Ilham Khalil. “Reconstructing the Islamic Education Paradigm in Indonesia.” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 22, no. 2 (August 2024): 294–310. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v22i2.1918>.
- Anshory, Shofyan, Yudin Citriadin, and Fathul Maujud. “Tata Kelola Pendidikan Islam: Strategi Manajemen Dan Tantangan Kontemporer.” *ASCENT: Al-Bahjah Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (August 2024): 36–41. <https://doi.org/10.61553/ascent.v2i1.128>.
- Arief, Armai. “Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa Dalam Upaya Menghadapi Tantangan Global.” *TARBIYA: Journal of Education in Muslim Society* 1, no. 2 (December 2014): 215–26. <https://doi.org/10.15408/tjems.v1i2.1269>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- As’adie, Mohammad Faried Wajdie Al, and Siti Nur Hidayatul Hasanah. “Strategies for Achieving Competitive Advantage in Transformative Islamic Education.” *Journal of Educational Research and Practice* 2, no. 3 (November 11, 2024): 35–48. <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i3.174>.
- Asgerova, Khadija. “Innovation as a Factor Activating the Pedagogical Process In the Modern Era.” *Scientific Works* 18, no. 1 (April 2024): 108–11. <https://doi.org/10.62706/bqiz.2024.v18i1.110>.
- Astri Azani, Sarmila Sarmila, and Gusmaneli Gusmaneli. “Hakikat Belajar Dan Pembelajaran.” *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah* 2, no. 3 (May 2024): 17–37. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i3.1183>.
- Az-Zuhaili, Wahbah. “Tafsir Al Wajiz.” *Tafsir Al Wajiz*, 2015.
- Baehaqi, Anan, Ahmad Sukandar, Sumarta Tata, Marina Trie Ramadhany Gunawan, and Aan Hani. “Integration of Islamic Values in STEM Learning in Secondary Schools.” *International Education Trend Issues* 2, no. 2 (September 2024): 291–99. <https://doi.org/10.56442/ieti.v2i2.850>.
- Beck, DR. Martha Catherine, and Irawan Irawan. “Islam, Pancasila and Value Systems of Indonesian National Education.” *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (March 2016): 1. <https://doi.org/10.15575/jpi.v1i1.610>.
- Cappellano, Francesco, and Joanna Kurowska-Pysz. “The Mission-Oriented Approach for (Cross-Border) Regional Development.” *Sustainability* 12, no. 12 (June 2020): 5181. <https://doi.org/10.3390/su12125181>.
- Castelnovo, Paolo, and Massimo Florio. “Mission-Oriented Public Organizations for Knowledge Creation.” In *The Routledge Handbook of State-Owned Enterprises*, 587–604. New York: Routledge, 2020. | Series: Routledge international handbooks: Routledge, 2020. <https://doi.org/10.4324/9781351042543-33>.
- Chatterjee, Dr. Pankaj. “Innovative Strategies in Education Management: Adapting to 21st Century Challenges.” *American Journal of Economics and Business Management* 7, no. 8 (August 2024): 266–71. <https://doi.org/10.31150/ajebm.v7i8.2869>.

- Faizah, Nur, Zainuddin Zainuddin, and Mutmainnah Mutmainnah. "Dimensions of Filosofis in the Management of Islam: Challenges and Opportunities." *International Journal Multidisciplinary (IJMI)* 1, no. 2 (May 2024): 43-52. <https://doi.org/10.61796/ijmi.v1i2.133>.
- Faruq, Asrul, Raharjo Raharjo, and Nur Sholeh. "The Essence of Islamic Religious Education Curriculum: Integrating Islamic Values with Contemporary Education." *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman* 13, no. 2 (October 2024): 85-98. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v13i2.1258>.
- Fatah, Muhammad Ali, Muhammad Faza Fahiduzzaka, Muhammad Ibnu Shena, Muhammad Rizki Ramadhan, Mz. Bhima Sakti, and Nurul Malikah. "Implementasi Interaksi Kolektif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo." *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 3 (July 2024): 332-43. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i3.2889>.
- Fathih, Muhammad Amin, and Nur Khozim Muhlis. "Problematika Penerapan Manajemen Pendidikan Di Lembaga Pendidikan Islam." *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (February 2023): 20-29. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v6i1.509>.
- Febriansyah, Muhammad Raihan, and Saiful Bahri. "Manajemen Dalam Perspektif Islam." *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 4, no. 3 (September 2024): 1446-58. <https://doi.org/10.47467/edu.v4i3.4084>.
- Fernidia Br. Siburian, and Dorlan Naibaho. "Mampu Memilih Dan Menentukan Bahan Pembelajaran." *Jurnal Magistra* 1, no. 4 (December 2023): 39-46. <https://doi.org/10.62200/magistra.v1i4.53>.
- Fithriasari, Luthfie Noor, and Muhammad Yahya Ashari. "Peran Perencanaan Dalam Pembangunan Lembaga Pendidikan Islam Modern." *At Tadbir: Islamic Education Management Journal* 1, no. 2 (November 2023): 84-97. <https://doi.org/10.54437/attadbir.v1i2.1312>.
- Grey, Jan, and Inga Gryl. "«Innovativeness» Hochschullehrender Als Faktor Für Die Einbettung Digitaler Bildung in Die Universitäre Lehrkräftebildung Im Sachunterricht." *BzL - Beiträge Zur Lehrerinnen- Und Lehrerbildung* 42, no. 2 (November 2024): 200-215. <https://doi.org/10.36950/bzl.42.2.2024.10374>.
- Halik, Abdul. "Paradigma Pendidikan Islam Dalam Transformasi Sistem Kepercayaan Tradisional." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 2 (2016): 137-54.
- Holilah Holilah, and Wafi Ali Hajjaj. "Transformation Of Islamic Education Management In The Digital Era: Trends And Implications For Learning Quality." *Journal of International Multidisciplinary Research* 2, no. 10 (October 2024): 82-87. <https://doi.org/10.62504/jimr924>.
- Ikhwanul Abrori, Tobroni, Romelah, and Afiful Ikhwan. "Strengthening Islamic Religious Education Values in Developing Independent Character." *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 8, no. 3 (October 2024): 1135-57. <https://doi.org/10.35723/ajie.v8i3.580>.
- Jannah, Miftakhul, Alfi Maulidia, and Moh. Ahsan Shohifur Rizal. "Islamic Education Learning

- Management With An Integrated Project-Based Model Rahmatan Lil Alamin.” *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (April 2024): 100–109. <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v3i2.25758>.
- Karol, Güzide. “Eğitim Yönetiminde Uygulanan Öğrenme Kuramlarının İncelenmesi.” *International Journal of Social Sciences* 7, no. 31 (October 2023): 484–98. <https://doi.org/10.52096/usbd.7.31.26>.
- Koopman, Oscar. “Phenomenology as a Method in Education Research,” 1–24, 2017. https://doi.org/10.1007/978-3-319-40766-1_1.
- Kurniawati, Wakhidah, and Sukari Sukari. “Tantangan Diversitas Sistem Pendidikan Islam Di Indonesia.” *TSAQOFAH* 4, no. 6 (October 2024): 3914–20. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i6.3891>.
- Liud, Yahya Herman, Johan Atang, and Julio Eleazer Nendissa. “Exploring Jesus’ Teaching Methods: Effective Strategies for 21st-Century Education.” *Journal Didaskalia* 7, no. 2 (October 2024): 74–84. <https://doi.org/10.33856/didaskalia.v7i2.404>.
- Mahmudah, F. N., A. A.-G.R. Baswedan, H. Usman, D. Mardapi, and E. C.S. Putra. “The Importance of Partnership Management to Improve School-to-Work Transition Readiness Among Vocational High School Graduates.” *The Education and Science Journal* 24, no. 5 (May 2022): 64–89. <https://doi.org/10.17853/1994-5639-2022-5-64-89>.
- Marfuah, Siti, Annisa Sutardi, Asti Sutriani, and Erni Fitriani. “Pendidikan Islam Menurut Ibnu Taimiyah.” *Jurnal Pendidikan Educandum* 4, no. 2 (July 2024): 10–21. <https://doi.org/10.55656/jpe.v4i2.193>.
- Martina, Martina, Fitri Sarinda, Dwi Noviani, and Hilmin Hilmin. “Demokratisasi Pendidikan Dalam Islam.” *Concept: Journal of Social Humanities and Education* 2, no. 4 (2023): 153–66.
- Maryani, Isropil Siregar, Ahmad Syukriss, Rita Sahara Munte. “Kontruksi Epistemologi Ilmu Pengetahuan.” *Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 211–23.
- Maskhuroh, Lailatul, and Abdul Haris. “Filsafat Inovasi Dan Kreativitas Pendidikan Islam Di Era Digital.” *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 11, no. 1 (March 2022): 26–36. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v11i1.383>.
- Masyhuri, Mochammad Malikul, and Sutiah Sutiah. “Optimizing the Quality of Islamic Education through School Management and Learning Process.” *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (April 2024): 110–20. <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v3i2.19070>.
- Maulana, Irsyad. “Islamic Education Curriculum Based on the Quran: Aligning Education With Societal Needs.” *IHTIROM : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (October 2024): 241–58. <https://doi.org/10.70412/itr.v3i2.113>.
- Mu’izzuddin, Moch., Ahmad Zaki Idris, and N. Nurhayati. “Manajemen Kesiswaan Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Implementasinya Di Sekolah.” *SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS* 4, no. 3 (November 2024): 455–62. <https://doi.org/10.51878/social.v4i3.3506>.
- Mubarok, Ramdanil, Makherus Sholeh, and Ika Irayana. “Classroom Management Strategy in Implementing the Merdeka Curriculum (Independent Curriculum) in Primary Education Institutions.” *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 13, no. 2

- (December 31, 2023): 189–202. <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v13i2.11356>.
- Muhammad Khusna Syah, Fakhri Aeni Salsabila, and Mahwiyah. “Principles Of The Development Of Islamic Educational Objectives.” *Amandemen: Journal of Learning, Teaching and Educational Studies* 1, no. 1 (April 2023): 29–36. <https://doi.org/10.61166/amd.v1i1.5>.
- Muhammad Syaiful Islam. “Islamic Education Thought Seyyed Naquib Al-Attas.” *Al-Fadlan: Journal of Islamic Education and Teaching* 2, no. 1 (June 2024): 25–36. <https://doi.org/10.61166/fadlan.v2i1.39>.
- Mukarom, Zaenal, Pande Wayan Renawati, Laesti Nurishlah, Djenal Suhara, and Budi Setiawan. “A Multicultural Approach in Islamic Education to Increase Tolerance.” *International Education Trend Issues* 2, no. 2 (September 2024): 300–307. <https://doi.org/10.56442/ieti.v2i2.851>.
- Muthi’ah Lathifah, and Yakobus Ndonga. “Peran Pendidikan Dalam Membangun Kemanusiaan Yang Beradab.” *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 2, no. 3 (May 2024): 184–93. <https://doi.org/10.55606/lencana.v2i3.3764>.
- Neuenfeldt, Eric, and Rozália Sulíková. “The Role of Leaders in Promoting Creativity in the Workplace: An Examination of Individual and Organizational Antecedents in Innovation Management.” *Communications of International Proceedings*, 2024. <https://doi.org/10.5171/2024.4337624>.
- Nizar, Muhammad Alang Khairun. “Hakikat, Makna Konsep Tentang Filsafat Manajemen Pendidikan Islam: Pendekatan Systematic Literature Review.” *Economic Development Progress* 3, no. 1 (June 2024): 75–81. <https://doi.org/10.70021/edp.v3i1.145>.
- Nuerta Rosa Sasmita, and Mahasri Shobibaya. “Efektivitas Bimbingan Konseling Islam Dengan Metode Alquran Dalam Mengatasi Stres Dan Kecemasan Pada Mahasiswa Program Studi Agama Islam Universitas Muhamadiyah Surakarta.” *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 4, no. 2 (August 2024): 1566–76. <https://doi.org/10.47467/edu.v4i2.4521>.
- Nurhadi, Didik, MingChang Wu, and Dwi Agus Sudjimat. “Developing Partnership Program Between Polytechnic and Industry in the Remote Area: A Strategy to Improve Graduates Quality.” *International Journal of Innovation and Applied Studies* 17, no. 4 (2016): 1125–31.
- Nurullah, A S. “Ijtihad and Creative/Critical Thinking: A New Look into Islamic Creativity.” *ISLAMIC QUARTERLY* 50, no. 2 (2006): 113.
- Pawitasari, Erma, Endin Mujahidin, and Nanang Fattah. “Pendidikan Karakter Bangsa Dalam Perspektif Islam (Studi Kritis Terhadap Konsep Pendidikan Karakter Kementerian Pendidikan & Kebudayaan).” *Ta’dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (April 2015): 1. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v4i1.573>.
- Pitri, Alisyah, Hapzi Ali, and Kasful Anwar Us. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Islam: Paradigma, Berpikir Kesisteman Dan Kebijakan Pemerintah (Literature Review Manajemen Pendidikan).” *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik* 2, no. 1 (2022): 23–40. <https://doi.org/10.38035/jihhp.v2i1.854>.
- Qizi, Saidova Latofat Hasan. “The Importance and Value of Knowledge in the Religion of Islam.” *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 4 (September 2024): 5. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i4.899>.

- Qudus, Nur, and Virgiawan Adi Kristianto. "The Partnership Approach between Vocational Education Institutions and Enterprises." In *International Conference Asosiasi Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan Indonesia (APTEKINDO)*, 18.11-18.13, 2018.
- Razzková, Soňa. "Mission-Oriented Inovační Politika ve Vybraných Evropských Regionech." In *25th International Colloquium on Regional Sciences*, 61–69. Brno: Masaryk University Press, 2022. <https://doi.org/10.5817/CZ.MUNI.P280-0068-2022-8>.
- Ridwan, Mohammad, and Sulis Maryati. "Dari Tradisi Ke Masa Depan: Tantangan Pendidikan Islam Dalam Masyarakat Kontemporer." *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (August 2024): 630–41. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i2.1328>.
- Riezanova, Natalia. "Innovation in the Context of the Modern Education Model." *Journal of Education, Technology and Computer Science* 4, no. 34 (December 2023): 19–27. <https://doi.org/10.15584/jetacomps.2023.4.2>.
- Romandoni, Ilham Yahya, Sulistyorini, and Nur Efendi. "Transformasi Kepemimpinan Pendidikan Islam: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 12, no. 2 (August 2024): 194–209. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v12i2.4932>.
- Rusyidi, Ibnu. "Good Governance According To Islamic Perspective." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 4 (October 2023): 1001–7. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i4.727>.
- Saekan, Mukhamad. "Islamic Education Unifying Nation." *QIJIS (Qudus International Journal of Islamic Studies)* 5, no. 2 (August 2017). <https://doi.org/10.21043/qijis.v5i2.2484>.
- Safitri, Sevia Diana. "Strategies for Strengthening Character Education Through the Integration of Islamic Values: The Role of Teachers as Role Models in the Context of Contextual Learning." *AFKARINA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (June 2024): 11–22. <https://doi.org/10.33650/afkarina.v9i1.9395>.
- Setiyati, Setiyati, Tarman Tarman, Metta Metta, and Warman Warman. "Perencanaan Strategik Dalam Membangun Mutu Pendidikan Di Madrasah Syaichona Kholil Teluk Pandan." *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo* 5, no. 2 (June 2024): 267–81. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v5i2.8749>.
- Shahraki Sanavi, Farah, Elham Fariborzi, and Naziasadat Nasser. "Designing a Justice-Oriented Organization Model with the Approach of Ethical Values Studied by Islamic Azad Universities of Sistan and Baluchestan Province." *Health Technology Assessment in Action*, November 2022. <https://doi.org/10.18502/htaa.v6i1.11135>.
- Siregar, Isropil, Kasful Anwar, and Rita Sahara Munte. "Isu-Isu Global Pemagangan Life Skill World Class" 7 (2024): 12887–95.
- Siregar, Isropil, and Romiyanti Romiyanti. "Manajemen Perubahan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Pondok Pesantren Salafiyah Ula Imam Syafi'i Kota Batam." *TADRIBUNA: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2023): 66–81. <https://doi.org/10.61456/tjiec.v2i1.85>.
- Siti Maimunah, and Qoidul Khoir. "Human Resource Management Based On Islamic Values

- At Madrasah Aliyah Nurul Qarnain In Facing The Challenges Of The Digital Era.” *Journal of International Multidisciplinary Research* 2, no. 10 (October 2024): 60–66. <https://doi.org/10.62504/jimr919>.
- Skiba, Marina, Yermek Makash, Amantay Nurmagambetov, Amina Mukhambetova, and Aidos Mukhatayev. “Innovations for Innovations: What Educational Programs Should Be Like.” *National Center for Higher Education Development* 3, no. 47 (September 2024). <https://doi.org/10.59787/2413-5488-2024-47-3-140-153>.
- Sodikin, Mohamad, Parmuji Anto, and Khoirul Anwar. “Enhancing Education Quality in Islamic Institutions Through Management Approaches.” *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 1 (May 2024): 70–81. <https://doi.org/10.32478/cwxxya26>.
- Sukatin, Sukatin, Amrizal Amrizal, Farah Faridah, Amaliyah Amaliyah, Bella Rahma Nurhidayat, and Najwa Rahmanda Tari. “Pendidikan Anak Dalam Islam.” *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal* 2, no. 3 (December 2023): 408–15. <https://doi.org/10.57251/multiverse.v2i3.1264>.
- Sundari, and Tiara Eka Pharama. “Stakeholders Dalam Pendidikan.” *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam Dan Humaniora* 5, no. 2 (2021): 285–96.
- Sundler, Annelie J., Elisabeth Lindberg, Christina Nilsson, and Lina Palmér. “Qualitative Thematic Aanalysis Based on Descriptive Phenomenology.” *Nursing Open* 6, no. 3 (July 2019): 733–39. <https://doi.org/10.1002/nop2.275>.
- Sunoko, Ahmad. “Model Pengembangan Kurikulum KKNi Pada PTKIS Berbasis Pesantren (Studi Kasus Implementasi Kurikulum KKNi Di STAI Al-Anwar Sarang Rembang.” *IAIN Kudus Repository*. IAIN Kudus Repository, 2022. <http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/9232>.
- Thalgi, Mohammad, Raedh Nuseirat, Hanan Bdoor, and Nader Al-Refai. “Religious Culture and Cigarette Use: University Students’ Attitudes towards Smoking Based on Their Islamic Value.” *Journal of Infrastructure, Policy and Development* 8, no. 13 (November 2024): 9396. <https://doi.org/10.24294/jipd9396>.
- Umar, Ibrahim, and Siddik Faruk Tilli. “The Role of Islamic Education in Building Collaborative Cultures within Nigerian Schools.” *Journal of Learning and Educational Policy*, no. 46 (October 2024): 1–11. <https://doi.org/10.55529/jlep.46.1.11>.
- Uswatun Khasanah. “Islamic Education as a Foundation of Character: A Case Study of the Formation of Noble Morals in Students.” *JIE (Journal of Islamic Education)* 8, no. 2 (October 2024): 294–309. <https://doi.org/10.52615/jie.v8i2.541>.
- Wahyuni, Putri. “Manajemen Pendidikan Islam Keluarga Dalam Perspektif Al-Quran.” *AJMIE: Alhikam Journal of Multidisciplinary Islamic Education* 5, no. 1 (June 2024): 158–69. <https://doi.org/10.32478/nd5mfh88>.
- Webb, Andrea, and Ashley J. Welsh. “Phenomenology as a Methodology for Scholarship of Teaching and Learning Research.” *Teaching & Learning Inquiry: The ISSOTL Journal* 7, no. 1 (March 2019): 168–81. <https://doi.org/10.20343/teachlearning.7.1.11>.
- Winarti, Endah, Zainal Abidin, and Akhmad Fauzi Hamzah. “Kajian Integratif Urgensi Kemitraan Sekolah Dalam Menjaga Keberlangsungan Hidup Lembaga Pendidikan Islam.”

Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES) 4, no. 2 (2021): 178-96.
<https://doi.org/10.33367/ijies.v4i2.1976>.

Wiwi Uswatiyah. "Transformasi Manajemen Pendidikan Islam Di Era Globalisasi: Tantangan Dan Peluang." *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 23, no. 3 (November 2024). <https://doi.org/10.47467/mk.v23i3.5714>.

Zahrebelna, Iryna, Tetiana Diadyk, and Vitalii Kosenko. "Innovative Development as a Factor of Increasing the Competitiveness of Enterprises." *Ukrainian Journal of Applied Economics and Technology* 2024, no. 3 (August 2024): 61-65. <https://doi.org/10.36887/2415-8453-2024-3-11>.

Zihar, Nabitaelfa. "Perkembangan Peserta Didik Fase Dewasa Dalam Proses Pembelajaran Pada Level Perguruan Tinggi." *Edu Global : Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (July 2024): 27-42. <https://doi.org/10.56874/eduglobal.v5i1.821>.